

Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Nutia Feby Hanes Panjaitan*, Agung Listiadi

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*17080304077@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
1 Maret 2021

Tanggal diterima:
22 April 2020

Tanggal dipublikasi:
30 April 2021

Kata kunci: keputusan investasi; literasi keuangan; perilaku keuangan; pendapatan.

Pengutipan:

Panjaitan, Nutia Feby Hanes & Listiadi, Agung (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (1), 142-155.

Keywords: financial literacy; financial behavior; income; investment decisions

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Variabel dalam penelitian ini. belajar. Penelitian yang dilakukan adalah (1) Literasi Keuangan (2) Pendapatan (3) Perilaku Keuangan (4) Keputusan Investasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan regresi moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 123 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online dengan skala likert dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program software SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Abstract

The main objective of this study is to obtain empirical evidence of the effect of financial literacy and income on investment decisions with financial behavior as a moderating variable in students of the accounting education faculty of economics, State University of Surabaya. The variables in this study. study. The research conducted is (1) Financial Literacy (2) Income (3) Financial Behavior (4) Investment Decisions. This study uses multiple regression analysis and moderation regression. The population in this study were active students of accounting education at the State University of Surabaya. The sampling method used was purposive sampling and obtained 123 respondents. The data collection technique in this study used an online questionnaire with a Likert scale and the data analysis technique used was multiple linear regression with the help of the SPSS version 23 software program. The results of this study indicate that financial literacy affects investment decisions, income has no effect on investment decisions, behavior finance moderates the effect of financial literacy on investment decisions and financial behavior cannot moderate the effect of income on investment decisions.

Pendahuluan

Memasuki era Globalisasi di Indonesia ditandai dengan perekonomian yang semakin tumbuh dan meningkat. Menurut data Statistik yang di terbitkan Badan Pusat Statistik (BPS, 2019) . Perkembangan ekonomi masa ini lebih konstan dan mengarah melambung walupun sedikit. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang terpenting bagi suatu negara namun di negara Indonesia dapat dilihat banyak kalangan masyarakat yang terjebak dalam kemiskinan dan Kekurangan Ekonomi akibat dari Kesenjangan ekonomi yang tidak terbagi rata dimana masyarakat yang kaya sangat kaya dan miskin sangatlah susah untuk bangkit dari kemiskinan pada perekonomiannya. Perlu disadari oleh masyarakat bahwa memahami Literasi keuangan melambangkan suatu kewajiban untuk perorangan supaya lepas dari kesulitan keuangan sebab perorangan kerap kali berhadapan pada Keputusan situasional yakni kondisi yang mana individu harus memilih keperluannya sendiri. Menurut (Robb & Woodyard, 2011) dimana setiap perorangan harus mampu membedakan mana yang diperlukan dan mana yang hanya di inginkan dimana masyarakat sangatlah sering berperilaku konsumtif yang artinya membeli sesuatu tanpa memikirkan kedepannya dan hanya mengutamakan kepantasan dan keinginan yang terpenuhi disinilah literasi keuangan yang memadai akan membiarkan pengaruh yang berguna terhadap perilaku keuangan seseorang, serupa mengatur atau mendistribusikan keuangannya dengan cermat dan masyarakat akan paham hal hal apa saja yang menjadi prioritas dan yang menjadi cadangan karena dengan pemahaman Literasi Keuangan yang baik sehingga masyarakat akan secara efektif untuk mengelolah pendapatan/ upahnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Maka dengan pemahaman literasi nantinya akan mengurangi perilaku konsumerisme yang memerankan kerutinan warga sekarang ini mempunyai minim kebiasaan menabung ibaratnya dalam hal penanaman modal (Investasi). Seseorang yang memiliki kemampuan literasi yang tinggi cenderung lebih cerdas ketika di hadapkan pada pengambilan keputusan investasi . hal ini sama dengan penelitian (Awais et al., 2016) Kebanyakan warga kurang memahami betapa krusialnya manajemen keuangan dalam sehari-hari sebab masyarakat menganggap bahwa rencana berinvestasi keuangan perorangannya hanya dilaksanakan oleh masyarakat yang mempunyai penghasilan tinggi saja dan terbatas untuk memahami dengan cara apa berinvestasi agar bisa menghasilkan. Akan tetapi, biasanya masih ada perorangan yang mempunyai penghasilan tinggi namun tidak adan rencana berinvestasi terhadap finansial asetnya. (Pritazahara, Ritma. & Sriwidodo, 2015) mengutarakan mayoritas pengalokasian dana seputar hal penggunaan/konsumsi, penanaman modal, serta tabungan. Ketiga hal itu, model pendistribusian yang lebih membagikan manfaatnya untuk masa mendatang yakni penanaman modal. Merencanakan investasi atas keuangan pribadi menggambarkan hal yang istimewa, sebab hal ini menggambarkan proses kemandirian guna menata keuangan untuk masa saat ini serta di kemudian hari (Pritazahara, Ritma. & Sriwidodo, 2015) Dimana Pendapatan yang dimiliki tidak habis begitu saja atau terpakai dengan hal yang kurang penting dengan seorang individu belajar dan memahami manfaat dari berinvestasi dengan belajar berinvestasi makan individu akan terlatih dan ahli dalam mengambil keputusan berinvestasi yang akan membuahkan hasil jika tepat saat mengimplementasikannya dengan begitu pendapatan/penghasilan yang individu miliki akan berkembang serta dapat memenuhi kebutuhan perekonomian. Investasi menggambarkan dedikasi yang diperbuat pada sekarang ini dengan arahan guna memperoleh manfaat yang banyak dikemudian hari(Haming, M., & Basalamah, 2010). Keputusan investasi juga alternatif penanaman modal dengan harapan memiliki kuntungan dimasa yang akan datang (Budiarto & Susanti, 2017) Suatu komponen yang diperlukan guna melangsungkan sebuah penanaman modal yakni modal ataupun dana. Asal modal bisa bersumber dari Pendapatan. Selain pengetahuan terkait investasi, literasi keuangan, serta pendapat berimbang pula pada keputusan menanamkan modal, pendapatan yang makin banyak yang dipunyai serta pengalaman individu dalam pengelolaan keuangan itu, makin bagus metode mengelola keuangan guna masa depan dengan mengevaluasi bahaya yang akan timbul serta membagikan keterbukaan dalam risiko itu(Nababan, D., & Sadalia, 2012)

Berlandaskan hasil penelitian Bank Dunia, mengarahkan yakni tingkatan literasi keuangan Indonesia berkisar 20% saja. Hal tersebut paling kecil di bandingkan dengan

negara ASEAN misal singapura sebanyak 98%, filipina sebanyak 27%, Thailand sebanyak 73%, serta Malaysia sebanyak 66% . Maka dari itu sangat memerlukan literasi keuangan dalam menaikan perekonomian Karena Kurangnya pemahaman Literasi Keuangan maka sedikit pengetahuan masyarakat tentang perekonomian negara dimana perekonomian sangatlah perlu di pahami untuk membantu kelangsungan hidup dalam perekonomian suatu Negara.

Mahasiswa adalah generasi muda yang akan menjalankan dan meneruskan Negara ini baik dari segi bidang Lingkungan, Pendidikan, Sosial dan Ekonomi sangatlah penting untuk memahami Literasi keuangan selain itu. Mahasiswa menjadi penerus muda bukan hanya akan melawan kompleksitas yang makin berkembang dalam produk-produk pasar, keuangan, serta jasa, namun generasi muda lebih condong harus menghadapi risiko keuangan untuk periode yang akan datang (Lusardi & Mitchell, 2007) kejadian pada penelitian ini yakni pengaruh minimnya literasi keuangan serta pendapatan terhadap keputusan investasi dengan tingkah laku keuangan terkait variabel moderasi yang terjadi pada kalangan mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri surabaya, hal ini terlihat saat peneliti melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara online pra penelitian awal pada 40 Mahsaiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas ekonomi universitas negeri surabaya dimana hasil dari pra penelitian ini mahasiswa/i program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya mengatakan bahwa kurang memahami tentang bagaimana menginvestaikan dana sebesar 60%, Pemahaman instrumen keuanagn (obligasi, saham reksa dana sebesar 50%, tidak kesulitan untuk mengelola keuangan mahasiswa/i menjawab ragu ragu sebesar 40%, dan memilih untuk meyimpan uang di bandingkan invesatasi sebesar 58% dikarena kurangnya pemahaman literasi keuangan dan kemampuan perilaku keuangan untuk mengambil keputusan Investasi. Hasil dari wawancara yang di dapat mahasiswa/i minimnya kemampu merencanakan model serta gaya kehidupan pribadinya sebab tingkat konsumtif yang makin tinggi membawa dampak tidak baik pada mahasiswa tidak rasional dalam berbelanja kebutuhannya, dari sisi lain itu juga pada pengelolaan keuangan mereka yang didapatkan dari orang tua ataupun donatur beasiswa, mahasiswa berhadapan dengan beragam alternatif keuangan yang sedikit sulit, terbilang melunasi dana kuliah, melunasi penyewaan kost ataupun rumah, mengkredit pinjaman, merencanakan anggaran, menyisihkan pendapatan, melakukan pekerjaan serta bahkan terdapat ada yang mengikuti asuransi maka mereka harus menyamakan gaya hidup mereka ketika kuliah, tempat kerja, ataupun dalam kehidupan sosialnya. Fakta inilah yang mendukung tumbuh kembang teori perilaku keuangan yang termasuk penerapan ilmu psikologi serta kedisiplinan ilmu keuangan. Tingkah laku keuangan amat berepengaruh aktif dalam mengambil di setiap keputusan untuk menanamkan modalnya. Melalui mengambil keputusan untuk menanamkan modal tidak selalu bersikap secara konsisten dengan anggapan harus membuat perencanaan selaras dengan memahami terkait informasi yang diperoleh(Christanti et al., 2011)

Ketika menarik keputusan untuk menanamkan modalnya, seseorang cenderung dikontrol oleh sebuah keputusan yang terkandung suatu risiko serta dengan tujuan guna mengambil hasil yang optimal (Tversky, A., & Kahneman, 1981). Teori ini berpendapat yaitu perseorangan yang dalam pengambilan keputusan telah berjiwa logis, tetapi selalu pemilik keputusan tidak bersifat rasional ketika menetapkan alternatif (Robison, L., J., Shupp, R., S., & Myers, R., 2010). (Manurung, 2012) memberitahukan yaitu seseorang dalam menanamkan modal bukan hanya memanfaatkan estimasi terkait harapan instrument penanaman modalnya, namun faktor psikologi juga mempunyai peran yang banyak dalam menetapkan mengambil keputusan. Memelajari bagaiman faktor psikologi yakni sentimental bisa memengaruhi keputusan keuangan, serta pasar keuangan diutarakan oleh (Nofsinger, 2001) dengan mengartikan teori perilaku keuangan yakni ilmu yang mempelajari bagaimana manusia dengan cara aktual bertingkah laku pada keputusan mengenai keuangan. Perilaku keuangan ini termasuk rancangan yang memaparkan bagaimana manusia melaksanakan penanaman modal ataupun aktivitas yang berkaitan dengan keuangan yang mendapat pengaruh dari faktor psikologi. Persoalan dalam penelitian ini juga diutarakan oleh penelitian yang dilaksanakan (Andini dkk, 2020) yang membuktikan yaitu Literasi Kuangan ada

dampak pada perilaku keuangan serta serta keputusan investasi memoderasi dampak literasi keuangan pada keputusan investasi serta penelitian ini juga selaras yang dilaksanakan oleh (Putri & Hamidi, 2019) mengatakan yaitu hasil penelitian memperlihatkan literi keuangan berdampak positif serta kesignifikan pada mengambil keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang dan di perkuat oleh penelitian (Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli, 2009) melaporkan bahwa keterkaitan yang signifikan antara keputusan investasi dengan literasi keuangan. Sedangkan menurut penelitian (Astiti et al., 2019) menyatakan yaitu Hasil Peneliti Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, perilaku keuangan tidak memberi pengaruh pada pengambilan keputusan investasi, dan sikap keuangan memberi pengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi seorang Pengusaha dan Penelitian serta menurut (Pradhana, 2018) Hasil penelitian yakni variabel literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi dan penelitian (Baiq Fitrianti, 2019) yaitu hasil penelitian yakni literasi keuangan tidak memberi pengaruh signifikan pada keputusan investasi. Peneliti ingin melakukan analisis di sebabkan dari hasil pra penelitian menemukan bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi memahami literasi keuangan dan sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan yang di dalamnya terdapat materi berupa investasi dan terdapat galeri investasi yang seharusnya mendukung perilaku keuangan mahasiswa untuk melakukan keputusan investasi. Dari latar belakang tersebut bertujuan guna mengetahui dampak literasi keuangan dan pendapatan pada keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Surabaya.

Literasi keuangan melambangkan keperluan dasar untuk semua perseorangan supaya menghindari dari masalah keuangan (Susanti, 2013). Keterampilan serta pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan individu sangat krusial pada setiap keadaan.(Krishna et al., 2010) mengutarakan yaitu literasi keuangan membantu perseorangan supaya menghindari dari persoalan keuangan. Literasi Keuangan termasuk wawasan, keyakinan, serta keterampilan yang memengaruhi perilaku serta sikap guna menaikkan mutu mengambil keputusan serta mengelola keuangan untuk memperoleh kesejahteraan (OJK, 2016). Literasi keuangan yaitu kapabilitas perorangan guna pengambilan keputusan pada hal mengontrol keuangan secara (Margaretha & Pambudhi, 2015) Beberapa definisi diatas, bisa ditarik kesimpulan yakni literasi keuangan ialah kapabilitas individu guna memahami keuangan dengan cara umum, yang mana ilmu itu berupa asuransi, hutang, investasi, tabungan, dan instrumen keuangan yang lain.

Pendapatan melambangkan suatu indikator guna pengukuran kesejahteraan individu ataupun warga, maka pendapatan warga ini menggambarkan sebuah peningkatan ekonomi dalam sebuah kemasyarakatan (Lumintang, 2013). Sesuai pemaparan dari Sukirno (2006), pendapatan yaitu jumlah penghasilan yang diperoleh oleh penduduk terkait prestasi kerjanya pada periode tertentu, baik tahunan, bulanan, mingguan ataupun harian. Pendapatan individu pada dasarnya tergantung dari di sektor produksi ataupun jasa, dan waktu jam kerja yang curahkan, tingkat penghasilan perjam yang diperolehnya. (Lumintang, 2013) *Personal income* dihitung berdasar pendapatan dari seluruh sumber. Komponen yang paling besar dari total pendapatan yakni gaji serta upah.

Perilaku keuangan menurut Suryanto (2017) merupakan tingkah laku yang di lakukan seorang individu dalam mengelola keuangan peribadinya. Perilaku keuangan juga melambangkan dengan kewajiban keuangan individu mengenai dengan metode mengelola perorangan terhadap keuangannya sendiri. kewajiban keuangan termasuk mekanisme mengelola uang serta fase yang dilaksanakan dengan cara bermanfaat (Ida & Dwinta, 2010). Sebaliknya sesuai pandangan perilaku keuangan yakni mempertimbangkan bagaimana manusia dengan cara nyata berperilaku pada suatu penetapan keuangan. Individu yang mempunyai perilaku keuangan yang bertanggung jawab condong berhasil pada pemakaian uang yang dipunyainya, misal menanamkan modal, mengatur belanja, penghematan uang, merangkai anggrana dan membayar kewajiban dengan ketepatan waktu (Ari Susanti , Ismunawan, Pardi, 2017)

Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan individu dalam meletakkan jumlah danannya pada jenis investasi tertentu (Ariani et al., 2016). Keputusan investasimerupakan kebijakan yang di ambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapatak keuntungan di masa mendatang (Budiarso & Susanti, 2017) keputusan investasi menurut (Lestari, 2013) pengambilan keputusan investasi adalah membuat pilihan antara dua atau lebih dari alternatif keputusan yang di inginkan Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk di masukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dengan melakukan suatu usaha pada saat ini (Hartono, 2010) Sebab itu, sampai dalam sebuah keputusan investasi, penilaian dan pertimbangan dilakukan lebih dulu secara intensif. Sesuai pemaparan dari (Christanti et al., 2011) keputusan investasi seseorang diketahui dari dua sudut yakni sejauh mana keputusan bisa mengoptimalkan aset seseorang (*economic*) dan keputusan investasi berdasar aspek psikologis investor (*Behavioral motivation*)

Penelitian ini juga diutarakan oleh (Andini dkk, 2020) yang membuktikan yaitu Literasi Keuangan mempunyai pengaruh pada perilaku keuangan serta Keputusan Investasi memoderasi pengaruh Literasi Keuangan pada Keputusan Investasi serta penelitian ini juga selaras yang oleh (Putri & Hamidi, 2019) mengatakan yaitu Hasil penelitian memperlihatkan Literasi Keuangan berakibat absolut serta kesignifikan pada pengambilan keputusan investasi terhadap Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang dan di perkuat oleh penelitian (Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli, 2009) mengatakan bahwa adanya keterkaitan yang signifikan anatar keputusan investasi dengan literasi keuangan. sesuai dengan dugaan sementara dan riset bahwa pemahaman literasi keuangan pada mahasiswa pendidikan akuntansi akan mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi dengan memahami literasi akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa agar pandai dalam memajemen keuangannya dengan baik dan mengurangi perilaku pemborosan dan pembelian hal-hal yang tidak terlalu di butuhkan, sehingga mahasiswa dapat membiasakan diri membuat skala prioritas dalam hidupnya . Sedangkan beberapa hasil penelitian menunjukan hasil berbeda menurut penelitian (Astuti et al., 2019) memperlihatkan yaitu Hasil Penelitian Literasi keuangan tidak memberi pengaruh pada pengambilan keputusan investasi, perilaku keuangan tidak memberi pengaruh pada pengambilan keputusan investasi, dan sikap keuangan memberi pengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi seorang dan Penelitian menurut (Pradhana, 2018) Hasil penelitian yaitu variabel literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi penelitian (Baiq Fitrianti, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, bisa diutarakan hipotesis antara lain

H₁: Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Penelitian ini juga diutarakan oleh (Putri & Hamidi, 2019) pendapatan tidak berdampak pada pengambilan keputusan investasi. Sesuai pandangan dari Tanusdjaja (2018) memperlihatkan yaitu aspek pendapatan tidak signifikan memengaruhi keputusan investasi. Berdasar uraian di atas, bisa diutarakan hipotesis antara lain Pendapatan yang besar bisa memengaruhi individu dalam memiliki investasi dengan risiko yang tinggi dalam mendapat laba yang besar juga. Pendapatan sangat memberi pengaruh pada keputusan berinvestasi, sebab investasi bisa ditakar dengan cara mengukur seberapa besar pendapatan yang dimiliki individu. Pendapatan yang dimiliki mahasiswa dari hasil pra penelitian menunjukan banyak mahasiswa yang memiliki pendapatan dari uang saku, beasiswa, pekerjaan tambahan yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari hasil survei dan wawancara yang saya lakukan tidak sedikit yang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi dari hasil pendapatan yang di miliki Hal tersebut dapat diketahui apakah individu itu menetapkan guna menanamkan modal serta apabila menetapkan keputusan itu, berapa banyak individu memilih investasi aset berwujud ataupun aset keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian (Fitrianti, 2018) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Berdasar uraian di atas, bisa diutarakan hipotesis antara lain

H₂: Terdapat pengaruh antara Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Menurut (Rahmayanti et al., 2019) menyatakan yaitu perilaku keuangan berkaitan dengan kewajiban keuangan perorangan tergantung metode pengelolaan keuangan. Sebab penelitian ini memperlihatkan yaitu perorangan biasanya tidak mempunyai interpretasi besar terkait tingkat ilmu pengetahuan keuangan, dikala pengetahuan keuangan diketahui dengan cara faktual dan personal. Hasil ini memperlihatkan yaitu separuh orang berkeyakinan yaitu mereka mempunyai banyak wawasan berperilaku keuangan secara rasional serta baik dibandingkan individu yang mempunyai minim tingkat pengetahuannya (Aminatuzzahra, 2014). Penelitian ini kontradiksi dengan pandangan dari Chaulagain (2015) memperlihatkan yaitu ketentrangan keuangan masyarakat tergantung pada kenaikan perilaku keuangan sebaliknya tingkah laku itu terdapat songkongan oleh literasi keuangan. dan pada mahasiswa sekarang ini dengan adanya literasi keuangan dimoderasi perilaku keuangan terlihat dapat mempengaruhi cukup baik dikarenakan mahasiswa pendidikan akuntansi memahami literasi keuangan dan memiliki tanggung jawab atas penentuan keuangannya sendiri. dari hasil pra penelitian semakin mereka paham literasi dan memahami tanggung jawab keuangannya membuat besar dorongan untuk melakukan keputusan investasi bagi tabungan. Sehingga bisa ditarik kesimpulan yaitu perilaku keuangan memberi pengaruh signifikan pada literasi keuangan. penelitian berikut ini juga selaras dengan pemaparan dari (Rahmayanti et al., 2019) memperlihatkan yaitu perilaku keuangan memberi pengaruh positif signifikan pada literasi keuangan. Berdasar paparan diatas, bisa diutarakan hipotesis antara lain

H₃: Perilaku Keuangan Mampu Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Surabaya

Seorang yang mempunyai tingkat pendapatan usaha paling besar akan relatif mempunyai potensi guna perencanaan serta mengatur keuangannya dengan bagus. Hal ini mempunyai arti yaitu makin bagus pendapatan sehingga makin bagus serta bertanggung jawab perilaku keuangannya. John et al, (2009) dalam Putri dan Rahyuda (2017) memperlihatkan yaitu adanya keterkaitan positif antara income dan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab yang bermakna tingkat pendapatan yang makin tinggi sehingga makin bagus serta bertanggungjawab perilaku keuangannya. Pada mahasiswa pendidikan akuntansi dari hasil pra penelitian dan wawancara mengutarakan bahwa dengan adanya perilaku keuangan atau tanggung jawab keuangan yang harus di miliki setiap individu mendorong individu tersebut memikirkan bagaimana mengelolah keuangan dan menyisihkan pendapatan atau uang saku untuk disimpan dan di investasikan agar memiliki simpanan untuk hal hal yang nantinya di perlukan di kemudian hari. Hasil penelitian ini sesuai dengan pandangan dari teori perpektif perilaku keuangan dalam mengambil keputusan keuangan yang terdapat. Artinya yaitu sifat keputusan serta lingkungan dimana itu memberi dampak pada jenis metode yang dipergunakan. Putri dan Isbanah (2020) menemukan jawaban yaitu pendapatan memberi pengaruh signifikan pada kebutuhan serta keputusan investasi. Berdasar paparan diatas, bisa dinyatakan hipotesis antara lain

H₄: Perilaku Keuangan Mampu Memoderasi Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Surabaya

Metode

Jenis penelitian yang dipergunakan yakni kuantitatif. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditanyakan untuk keputusan investasi, perilaku keuangan, pendapatan, dan variabel literasi keuangan dengan sumber data adalah data primer yang di sebarakan secara online melalui Whatsapp. Populasi yang di pakai pada penelitian ini yaitu pada mahasiswa aktif pendidikan akuntansi sejumlah 178 mahasiswa. Metode sampling pada penelitian ini yang di gunakan adalah purposive sampling, agar sampel yang menetapkan karakteristik yang selaras dengan tujuan maka mendorong keberhasilan penelitian. Terdapat kualifikasi guna mencukupi sampel yaitu mahasiswa aktif pendidikan

ekonomi dan sedang/sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan. Penentuan ukuran responden dalam penelitian ini mengarah pada penelitian (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) mempergunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (α) sejumlah 0,05, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Berdasar perhitungan melalui rumus Slovin di peroleh sejumlah 123 responden dengan pengambilan sampel yang masih di taksir sebesar 5% ketidak telitian karena kesalahan. Metode analisis dalam penelitian ini memakai uji validitas & reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji moderasi, uji kelayakan model (uji F) serta uji koefiensi regresi parsial (uji T). Pengujian ini dilakukan melalui SPSS 23.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas dalam penelitian ini bisa diketahui dalam tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1.
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel	Kode Instrumen	Nilai Correlation	Persen	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,252		0,750
	X1.2	0,658		
	X1.3	0,659		
	X1.4	0,629		
	X1.5	0,581		
	X1.6	0,780		
	X1.7	0,666		
	X1.8	0,503		
Pendapatan (X2)	X2.1	0,506		0,719
	X2.2	0,656		
	X2.3	0,621		
	X2.4	0,315		
	X2.5	0,693		
	X2.6	0,713		
Perilaku Keuangan (Z)	Z1.1	0,592		0,710
	Z1.2	0,491		
	Z1.3	0,666		
	Z1.4	0,610		
	Z1.5	0,451		
	Z1.6	0,612		
	Z1.7	0,652		
	Z1.8	0,457		
	Z1.9	0,541		
Keputusan Investasi (Y)	Y1.1	0,443		0,724
	Y1.2	0,544		
	Y1.3	0,495		
	Y1.4	0,588		
	Y1.5	0,511		
	Y1.6	0,747		
	Y1.7	0,692		
	Y1.8	0,617		

Sumber: Hasil *output* SPSS 23

Hasil uji validitas yang ada didalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebar angket atau kuesioner kepada sejumlah 30 responden untuk menguji kevalidan dari setiap *item* pernyataan. Berdasar tabel diatas sehingga membuktikan yaitu seluruh item pertanyaan pada variabel bebas serta variabel tergantung mempunyai nilai korelasi lebih besar dari r syarat, instrument penelitian bisa dinyatakan valid jika koefisien korelasinya $>$ dari 0,25 (r standar) sugiyono dalam (Ahmad Sani Supriyanto, 2010) dapat ditarik kesimpulan yaitu seluruh item pertanyaan yaitu valid.

Hasil uji reliabilitas yang ada dalam penelitian ini yaitu juga kepada 30 responden yang sama seperti uji validitas. Penelitian ini dilaksanakan dengan mempergunakan program *software* SPSS 23.0 dengan cara mencari hasil cronbach alfa, dapat diarikan reliabel apabila nilai cronbach alfa $>$ 0.70. (Ghozali, 2016:48) Penelitian menghasilkan nilai dari Cronbach's Alpha setiap variabel nilainya $>$ 0,70 sehingga bisa diambil kesimpulan pernyataan yang dibuat untuk instrument penelitian adalah reliabel serta bisa dipakai untuk alat pengukuran.

Hasil Uji Asumsi Klasik penelitian ini mempergunakan uji normalitas dengan analisis *explore* dan pengujian normal *probability* (Ghozali, 2016:154). Pengujian analisis *explore* mempergunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila Signifikansi $>$ 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Uji normalitas memakai uji kolmogorov-smirnov (K-S) dan yang memiliki nilai sebesar 0,05 dan signifikansi sejumlah 0,200 lebih besar dari 0,05. Penelitian ini menunjukkan hasil nilai uji Kolmogrov-Smirnov sejumlah 0,069 dengan nilai signifikansi sejumlah 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini dengan mengetahui nilai tolerance serta VIF (*Variance Inflation Factor*) apabila *tolerance* $<$ 0,1 serta VIF $>$ 10 sehingga adanya multikolinieritas (Imam Ghozali, 2016:103) menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel literasi keuangan ,877 dan pendapatan ,877 tidak kurang dari 0,1 serta nilai VIF variabel harga 1,140 dan kualitas layanan elektronik 1,140. maka,tidak ada yang lebih dari 10. Kesimpulannya adalah tidak menimbulkan multikolonearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam pengujian apakah timbul perbedaan *variance* dan residual dalam bentuk regresi. Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat dari grafik plot antara dari nilai perkiraan varfiabel dependent yakni ZPRED denan Residualnya SRESID. Apabila terdapat pola tertentu, berupa titik-titik yang terdapat membentuk pola tertentu yang teratur sehingga menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016;134). Hasil dari uji heteroskedastisitas yang menggunakan grafik *scatterplots* mengartikan tidak adanya pola yang sangat jelas serta titik-titiknya menyebar diatas serta dibawah linier 0 pada sumbu Y. Maka dengan maksud lain, tidak ada heteroskesdastisitas.

Regresi Linier Berganda hal yang sama dalam regresi linier berganda yang ada yakni $Y = 15,311 + 0,232X_1 + 0,237X_2 + e$. Yang artinya nilai konstanta sebesar 15,311 artinya jika varibel independen dianggap konstan, maka nilai kepuasan Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebesar 15,311, Koefisien regresi Literasi Keuangan yaitu 0,232 artinya semakin literasi keuangan meningkat maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 232 kali dan koefisiensi regresi Pendapatan yaitu 0,237, yang artinya setiap peningkatan Pendapatan sebanyak 1000 kali maka dari itu dapat meningkatkan keputusan investasi sebesar 237 kali.

Uji Moderasi (MRA) Nilai R² pada regrasi pertama X1 (Literasi Keuangan) 0,108 atau 10,8% sebaliknya sesudah terdapat persamaan regresi kedua nilai R² naik menjadi 0,116 ataupun 11,6% . Dengan mengetahui hasil tersebut, bisa disimpulkan yaitu terjadi Perilaku Keuangan (Variabel Moderasi) akan bisa mempertahankan keterkaitan Literasi keuangan pada Keputusan Investasi. Nilai R² pada regrasi pertama X2 (Pendapatan) 0,108 atau 10,8% sebaliknya sesudah terdapat persamaan regresi kedua nilai R² naik menjadi 0,111 ataupun 11,1%. berdasar hasil tersebut, bisa disimpulkan yaitu terjadi Perilaku Keuangan (Variabel Moderasi) akan bisa mempertahankan keterkaitan Pendapatan pada Keputusan Investasi

Hasil uji F mengartikan yaitu nilai F hitung sejumlah 7,259. Dengan nilai *probability* 0.001 yang mengartikan lebih kecil dari 0.05 oleh dari itu dapat dutarik kesimpulan variabel literasi keuangan serta pendapatan dengan cara serentak (simultan) memberi pengaruh pada keputusan investasi

Tabel 2.
Uji Statistik T

Variabel	T	Sig.
Literasi Keuangan	2,381	.019
Pendapatan	1,951	,053

Sumber: *Output SPSS 23*

Hasil uji T berguna guna melihat pengaruh signifikan variabel bebas pada variabel tergantung dengan cara parsial. Hasil uji statistik t pengaruh literasi keuangan serta pendapatan terhadap keputusan investasi pada tabel 2. Penjelasan mengenai hasil uji statistik t serta pengaruhnya terhadap keputusan investasi sebagai berikut.

Nilai dari T hitung variabel pada literasi keuangan sebesar 2,381 dengan probabilitas signifikansi sejumlah 0,019 lebih kecil dari 0,05. Sehingga bisa ditarik kesimpulan yaitu literasi keuangan memberi pengaruh positif pada Keputusan Investasi dan nilai T hitung dalam variabel Pendapatan sejumlah 1,951 dengan probabilitas signifikan sejumlah 0,053 dan lebih besar dari 0.05. Sehingga bisa ditarik kesimpulan yaitu pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi berdasarkan output uji analisis dalam riset ini, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Hal tersebut terlihat dari hasil Uji T yang telah dilakukan memberikan probabilitas signifikan sebesar 0,019 dan lebih kecil dari 0.05. Peneliti dapat menyimpulkan hasil menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi Sehingga dalam penelitian ini H1 di terima karena selaras dengan hasil dalam penelitian ini. Hal tersebut di dukung oleh riset dari Putri & Hamidi, (2019) bahwa Literasi Keuangan memberi pengaruh signifikan pada pengambilan keputusan investasi. Sejalan dengan hal tersebut, semakin mahasiswa memahami literasi keuangan sehingga makin yakin dan berani untuk mengambil keputusan investasi dikarenakan dalam literasi keuangan mencakup pengetahuan dan kesadaran dimana mahasiswa pendidikan akuntansi sudah mendapatkan pembelajaran mengenai literasi keuangan dan sudah memahami terkait investasi dalam pembelajaran manajemen keuangan hal tersebut mengakibatkan muncul percaya diri untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilaksanakan (Andini dkk, 2020) yang memperlihatkan yaitu literasi keuangan mempunyai pengaruh pada perilaku keuangan serta keputusan investasi memoderasi dampak literasi keuangan pada Keputusan Investasi serta penelitian ini juga selaras dengan pandangan dari (Putri & Hamidi, 2019a) mengatakan yaitu Hasil penelitian memperlihatkan Literasi Keuangan memberi pengaruh positif serta signifikan pada pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang dan di perkuat oleh penelitian (Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli, 2009) mengatakan bahwa keterkaitan yang signifikan antara literasi keuangan serta keputusan investasi.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi berdasarkan output uji analisis dalam riset ini, menunjukkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Hal tersebut terlihat dari hasil Uji T yang telah dilakukan memberikan probabilitas signifikan sebesar 0,053 dan lebih besar dari 0.05. penelitian ini H2 di tolak hal ini karena tidak selaras dengan hasil dalam penelitian ini Sehingga bisa ditarik kesimpulan yaitu pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi. Hal tersebut di dukung oleh riset dari Tanusdjaja,(2018) bahwa pendapatan tidak memengaruhi keputusan investasi. Sejalan dengan hal tersebut Peneliti mendapat menyimpulkan yaitu variabel pendapatan tidak memberi pengaruh pada keputusan investasi pada mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri surabaya. Sehingga dalam Hasil ini disebabkan mahasiswa di masa

Tabel 3.
Uji Moderasi (MRA)
Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1.	0,329 ^a	0,108	0,093	3,017
2.	0,340 ^a	0,116	0,101	3,004

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Predictors: (Constant), X1Z, Total_X1

Sumber: *Output SPSS 23*

sekarang ini mengalami hambatan ekonomi akibat dari pandemi yang berimbas mahasiswa harus pandai mengatur pendapatannya dan mencari usaha/ kegiatan baru yang bisa di jadikan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun pendapatan sangatlah berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi hanya saja di kalangan mahasiswa pendidikan akuntansi yang pendapatan/ uang saku yang di terima dari orang tua, beasiswa lebih di utamakan untuk memenuhi kebutuhan utama dan keinginannya. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pendidikan akuntansi universitas negeri surabaya. Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) faktor sosiodemografi pendapatan tidak mempengaruhi signifikan pada perilaku keputusan investasi. Sesuai pemaparan dari (Putri & Hamidi, 2019) pendapatan tidak memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Tanusdjaja(2018) memperlihatkan yaitu faktor pendapatan tidak memengaruhi keputusan investasi.

Perilaku Keuangan memoderasi Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi berdasarkan output uji analisis dalam riset ini, menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan dapat memoderasi antara Literasi keuangan dan Keputusan Investasi pada Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Hal tersebut terlihat dari hasil uji moderasi MRA dimana Nilai R² pada regresi pertama X1 (Literasi Keuangan) 0,108 atau 10,8% sebaliknya sesudah terdapat persamaan regresi kedua nilai R² naik menjadi 0,116 ataupun 11,6% . Analisis yang telah di lakukan oleh peneliti mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dengan adanya moderasi perilaku keuangan dapat memperkuat hubungan literasi keuangan dengan keputusan investasi, sehingga dalam penelitian ini H3 di terima karena selaras dengan hasil dalam penelitian ini.

Hal tersebut di dukung oleh riset Andini dkk,(2020) Bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh pada Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan memoderasi pengaruh Literasi Keuangan pada Keputusan Investasi. Sejalan dengan hal tersebut, bisa di simpulkan yaitu terdapat Perilaku Keuangan (Variabel Moderasi) bisa mempertahankan keterkaitan Literasi keuangan pada Keputusan Investasi. Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Literasi dengan adanya perilaku keuagan mahasiswa memahami dan sadar betapa pentingnya peran diri sendiri terhadap keberlangsungan hidupnya dengan begitu pemahaman dan perilaku keuangan ini mendorong mahasiswa mengambil keputusan investasi sebagai tabungan di masa mendatang dimana investasi merupakan salah satu hal yang menjanjikan dan Merencanakan investasi atas keuangan pribadi menggambarkan hal yang istimewa, sebab hal ini menggambarkan proses kemandirian guna menata keuangan untuk masa saat ini serta di kemudian hari (Pritazahara, Ritma. & Sriwidodo, 2015) Dimana Pendapatan yang dimiliki tidak habis begitu saja atau terpakai dengan hal yang kurang penting dengan seorang individu belajar dan memahami manfaat dari berinvestasi. Hasil penelitian ini kontradiksi dengan pandangan dari (Andini dkk, 2020) yang memperlihatkan

yaitu Literasi Keuangan mempunyai pengaruh pada Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan memoderasi pengaruh Literasi Keuangan pada Keputusan Investasi.

Perilaku Keuangan tidak memoderasi Pendapatan terhadap Keputusan Investasi berdasarkan output uji analisis dalam riset ini, menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan tidak dapat memoderasi antara Pendapatan dan Keputusan Investasi pada Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa Pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi yang menunjukkan bahwa dengan adanya moderasi perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pendapatan terhadap keputusan investasi dikarenakan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sehingga dalam penelitian ini H4 di tolak hal ini selaras dengan hasil uji t yang dilakukan antara pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut didukung oleh riset Putri & Hamidi, (2019) pendapatan tidak memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi dan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi. Sejalan dengan itu dapat disimpulkan bahwa adanya Perilaku Keuangan (Variabel Moderasi) tidak mempengaruhi pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Hal ini mempunyai arti yaitu pendapatan yang makin baik sehingga pendapatan makin tinggi sehingga makin baik serta bertanggungjawab perilaku keuangannya. John et al, (2009) dikarenakan rendahnya pendapatan mahasiswa dan pendapatan mahasiswa sebatas uang saku dari orang tua dan belum mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari hal ini lah yang mengakibatkan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pendapatan untuk saat ini di kalangan mahasiswa.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini bisa ditarik kesimpulan yaitu variabel Literasi Keuangan memberi pengaruh positif pada Keputusan Investasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat dari hasil Uji T yang telah dilakukan memberikan probabilitas signifikan sebesar 0,019 dan lebih kecil dari 0.05 .Berarti semakin mahasiswa memahami literasi keuangan sehingga makin yakin dan berani untuk mengambil keputusan investasi. serta variabel Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat dari hasil Uji T yang telah dilakukan memberikan probabilitas signifikan sebesar 0,053 dan lebih besar dari 0.05. Sehingga pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa dikarenakan mahasiswa mengalami masalah perekonomian di masa pandemi ini yang mengakibatkan mahasiswa lebih memilih memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencari pekerjaan tambahan. Perilaku Keuangan sebagai variabel moderasi memperkuat variabel literasi keuangan terhadap keputusan Investasi dapat dilihat dari hasil uji moderasi MRA dimana Nilai R² pada regresi pertama X1 (Literasi Keuangan) 0,108 atau 10,8% sebaliknya sesudah terdapat persamaan regresi kedua nilai R² naik menjadi 0,116 ataupun 11,6% dengan memahami literasi keuangan dan dengan adanya variabel perilaku keuangan berdampak lebih baik untuk pengambilan keputusan investasi mahasiswa. dan Perilaku keuangan tidak memoderasi variabel pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa pendidikan akuntansi dikarenakan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis di tolak hal ini selaras dengan hasil uji t yang dilakukan antara pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi . Penelitian ini masih terdapat keterbatasan sehingga peneliti menyarankan untuk bahan rujukan penelitian dimasa mendatang, untuk memperluas populasi . Menggunakan angket secara *online*, *offline* dan wawancara secara langsung untuk menghindari kecurangan yang mungkin terjadi, seperti pengisian angket lebih dari satu kali oleh responden yang tidak diketahui oleh peneliti dan menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari faktor pendorong lainnya yang bisa meningkatkan keputusan investasi seperti Pengalaman Investasi, *Risk Perception*, *Illusion of control* dan lain-lainnya.

Daftar Rujukan

- Ahmad Sani Supriyanto, dan M. M. (2010). Metodologi Riset Manajemen Sumber daya Manusia. *UIN Maliki Press.*, 296.
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23 (2) : 70-96.
- Andini dkk. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Niagawan*, 9(2), 102–107.
- Ari Susanti , Ismunawan, Pardi, E. A. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surabaya. *Telaah Bisnis*.
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Astiti, N. P. Y., Warmana, G. O., & Hidayah, M. (2019). Financial Literation and Investment Decision Behavior of Entrepreneurs in Bali. *International Journal of Applied Business and International Management*. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i3.683>
- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Empirical evidence from pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Baiq Fitriarianti. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*.
- BPS. (2019). Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2019. *Berita Resmi Statistik*.
- Budiarto & Susanti, 2017. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Christanti, N., Ariany Mahastanti, L., & Ekonomika dan Bisnis Unversitas Kristen Satya Wacana, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Tahun*, 4(3), 37–51.
- Fitrianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8 ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* . Edisi

8. Cetakan ke-8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Ghozali, Imam. (2016c). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (P. Harto (ed.); Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haming, M., & Basalamah, S. (2010). Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis. *Bumi Aksara*.
- Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh). In *Yogyakarta: BPFE*.
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Ida & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan(Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, November*, 552–560.
- Lestari, W. (2013). RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERSPEKTIF GENDER. *Journal of Business and Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa TeepKecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*, 1(3), 911–919.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205–224. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001>
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2009.08.002>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara*. <Http://Repository.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/34557>.
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects You Investing and What to Do About It*. Prentice Hall.
- OJK. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*.
- Pradhana, R. W. (2018). Financial literacy , cognitive bias ,. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 108–117.
- Pritazahara, Ritma. & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuanagan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 15 (N).

- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019a). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 4(1), 398–412. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019b). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Ej941903. *Financial Knowledge and Best Practice Behavior*, 205, 60–70.
- Robison, L., J., Shupp, R., S., & Myers, R., J. (2010). Expected Utility Paradoxes. *Journal of Socio-Economics*, 39 (2) :187-193.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*.
- Susanti. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Siswa SMA Negeri Di Surabaya*. 9, 1–2. <http://library.um.ac.id/free-contents/download/pub/pub.php/62196.pdf>
- Tanusdjaja, H. (2018). “Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan”. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis.*, Volume 2., Hlm 234 – 244.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1981). *Framing Kahneman Tversky.Pdf* (p. Science Vol. 211 (30): 453-458.).